

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Persamaan model regresi SAR dengan *queen contiguitiy* adalah sebagai berikut.

$$Y_i = 0,008 \sum_{j=1}^n w_{ij} Y_j + 263,067 - 19,788 \ln X_2 + 2,628 \ln X_3.$$

Persamaan model regresi SAR dengan *rook contiguity* adalah sebagai berikut.

$$Y_i = 0,028 \sum_{j=1}^n w_{i,j} Y_j + 262,455 - 19,758 \ln X_2 + 2,627 \ln X_3.$$

Persamaan model regresi SEM dengan *queen contiguity* adalah sebagai berikut.

$$Y_i = -0,21 \sum_{j=1}^n w_{i,j} Y_j + 269,003 - 20,271 \ln X_2 + 2,711 \ln X_3 + \varepsilon_i.$$

Persamaan model regresi SEM dengan *rook contiguity* adalah sebagai berikut.

$$Y_i = -0,196 \sum_{j=1}^n w_{i,j} Y_j + 271,539 - 20,438 \ln X_2 + 2,705 \ln X_3 + \varepsilon_i.$$

2. Model regresi spasial terbaik untuk data kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah model SEM dengan matriks pembobot spasial *queen contiguity* karena memiliki nilai AIC terkecil yaitu sebesar 163,91. Adapun model SEM yang diperoleh adalah seperti pada persamaan (4.4) yaitu:

$$Y_i = -0,21 \sum_{j=1}^n w_{i,j} Y_j + 269,003 - 20,271 \ln X_2 + 2,711 \ln X_3 + \varepsilon_i.$$

Model persamaan (4.4) dapat diartikan bahwa terdapat hubungan persentase penduduk miskin antarwilayah dan pengaruh *error* spasial dari wilayah ke-j akan menurunkan persentase penduduk miskin pada wilayah ke-i sebesar 0,21 satuan. Sementara itu, interpretasi ketergantungan *Y* terhadap *X* pada

persamaan (4.4) dilakukan menggunakan data logaritma natural sehingga harus dilakukan pengembalian dalam bentuk eksponensial. Persentase penduduk miskin di kabupaten/kota ke- i akan mengalami penurunan sebesar 0,20271 satuan ketika upah minimum kabupaten/kota ke- i mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi bahwa faktor lain bernilai konstan. Sementara itu, persentase penduduk miskin akan meningkat sebesar 0,02711 satuan apabila jumlah penduduk mengalami peningkatan sebesar 1% dengan anggapan bahwa variabel lainnya bernilai konstan.

3. Berdasarkan persamaan (4.4), faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kasus kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah upah minimum kabupaten/kota (X_2) dan jumlah penduduk (X_3). Upah minimum kabupaten/kota berpengaruh negatif terhadap variabel dependen artinya ketika terjadi kenaikan upah minimum kabupaten/kota maka akan terjadi penurunan persentase penduduk miskin. Sementara itu, jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap persentase penduduk miskin artinya ketika terjadi peningkatan jumlah penduduk maka persentase penduduk miskin akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh saran dari penulis agar dapat berguna bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kasus kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2023. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel yang diduga berpengaruh terhadap kasus kemiskinan.
2. Penelitian ini hanya membandingkan dua matriks ketetanggan yaitu *queen contiguity* dan *rook contiguity*. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan lebih banyak matriks pembobot lainnya seperti *bishop contiguity*, *K-Nearest Neighbour* (KNN), jarak radial, jarak eksponensial, dan invers jarak.